

PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA DAN KEMAMPUAN SDM TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA BOGOR

Atia Khoiruna Putri¹, Yuni Pambreni², Yupiter Yancik³
atiakhoiruna9@gmail.com¹, yuni@jgu.ac.id², yupiter@jgu.ac.id³
 Jakarta Global University

ABSTRAK

UMKM merupakan sektor strategis dalam perekonomian Indonesia, termasuk di Kota Bogor. Namun, meskipun jumlah UMKM meningkat tiap tahun, banyak yang menghadapi penurunan kinerja akibat faktor internal seperti rendahnya keterampilan dan kemampuan SDM. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik wirausaha dan kemampuan SDM terhadap kinerja UMKM di Kota Bogor. Variabel independen dalam penelitian ini adalah karakteristik wirausaha (X1) dan kemampuan SDM (X2), sedangkan variabel dependen adalah kinerja UMKM (Y). Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei melalui kuesioner terhadap 100 responden UMKM. Analisis data dilakukan menggunakan uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, dan regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha dan kemampuan SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, baik secara parsial maupun simultan. Implikasi dari penelitian ini menekankan pentingnya pengembangan keterampilan teknis, manajerial, dan interpersonal, serta peningkatan program pelatihan SDM untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM.

Kata Kunci: Karakteristik Wirausaha, Kemampuan SDM, Kinerja UMKM.

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, termasuk di Kota Bogor. UMKM tidak hanya menjadi tulang punggung perekonomian nasional, tetapi juga berperan signifikan dalam menciptakan lapangan kerja, mengurangi tingkat pengangguran, dan mendukung pemerataan ekonomi. Menurut Fauzan (2020), UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Hal ini menunjukkan betapa strategisnya peran UMKM dalam mendukung pembangunan ekonomi, terutama di era persaingan global yang semakin kompetitif.

Kota Bogor sebagai salah satu wilayah penyangga ibu kota memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM. Lokasinya yang strategis, didukung oleh infrastruktur yang cukup memadai, serta keberagaman potensi lokal, memberikan peluang bagi UMKM untuk terus berkembang. Namun, UMKM di Kota Bogor juga menghadapi tantangan spesifik, seperti persaingan lokal yang tinggi, perubahan pola konsumsi masyarakat, serta tuntutan untuk mengikuti perkembangan teknologi. Dalam konteks ini, peran karakteristik wirausaha dan kemampuan SDM menjadi sangat penting untuk diteliti lebih lanjut.

Tabel 1 Jumlah UMKM yang ada di Kota Bogor (2025)

No	Jenis UMKM			
	Kuliner	Pakaian	Kerajinan	Ritel
1	1.750	210	286	143
Total UMKM			2.389	

Dari tabel 1 diatas menunjukkan data jumlah UMKM di Kota Bogor di tahun 2025. Tabel 1 menunjukkan jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang terdata di Kota Bogor, Berdasarkan data yang bersumber dari Dinas koperasi, usaha kecil dan menengah, perdagangan dan perindustrian Kota Bogor tahun 2025 jumlah 2.389 UMKM.

Tabel 2 Data Jumlah UMKM yang Produktif di Kota Bogor (2023)

Tahun	Jumlah UMKM
2020	1,090
2021	1,395
2022	2,026
2023	1,695
Total	7,291

Sumber: Dinas koperasi UMKM, perdagangan dan perindustrian kota Bogor(ditulis kembali oleh penulis)

Dari Tabel 2, dapat diamati fluktuasi jumlah UMKM produktif di Kota Bogor. Pada tahun 2020, tercatat 1.090 UMKM. Jumlah ini kemudian mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2021 menjadi 1.395 UMKM, dan kembali melonjak pada tahun 2022 hingga mencapai 2.026 UMKM. Namun, tren positif ini tidak berlanjut pada tahun 2023, di mana jumlah UMKM produktif justru mengalami penurunan menjadi 1.695 UMKM. Secara kumulatif, dan total UMKM produktif selama periode 2020-2023 adalah 7.291 unit.

2. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui pengaruh karakteristik wirausaha (X_1) dan kemampuan sumber daya manusia (X_2) terhadap kinerja UMKM (Y) di Kota Bogor.

2. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh UMKM yang bergerak di bidang makanan dan minuman di Kota Bogor yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bogor sebanyak *2.389 unit usaha*.

Penentuan jumlah sampel menggunakan *rumus Slovin* dengan tingkat kesalahan (e) sebesar 10%:

Sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak *96 responden*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria:

1. UMKM telah beroperasi minimal 1 tahun,
2. Bergerak di bidang makanan dan minuman,
3. Pemilik atau pengelola bersedia menjadi responden.

4. Jenis dan Sumber Data

Data Primer: diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM yang menjadi responden.

Data Sekunder: diperoleh dari dokumen resmi, laporan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bogor, Badan Pusat Statistik (BPS), serta literatur dari jurnal dan buku terkait.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah *kuesioner tertutup* dengan skala Likert 1–5, mulai dari “Sangat Tidak Setuju” (1) hingga “Sangat Setuju” (5). Indikator variabel yang digunakan adalah:

* *Karakteristik Wirausaha (X_1):* inovasi, keberanian mengambil risiko, orientasi hasil, kemandirian (Zimmerer, 2008).

* *Kemampuan SDM (X_2):* pengetahuan, keterampilan, sikap kerja (Hasibuan, 2016).

* *Kinerja UMKM (Y):* pertumbuhan penjualan, laba usaha, kepuasan pelanggan (Gaspersz, 2006).

6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Penyebaran kuesioner secara langsung dan daring (Google Form) kepada responden.
2. Studi dokumentasi untuk memperoleh data sekunder.

7. Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan:

1. *Uji Validitas dan Reliabilitas* untuk memastikan instrumen layak digunakan.
2. *Analisis Regresi Linear Berganda* untuk menguji pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y.
3. *Uji t* untuk menguji pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.
4. *Uji F* untuk menguji pengaruh simultan.
5. *Koefisien Determinasi (R^2)* untuk melihat kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

Seluruh pengolahan data dilakukan dengan bantuan SPSS versi 26.

3. HASI DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Pembahasan pada bagian ini akan menghubungkan hasil penelitian yang diperoleh pada subbab sebelumnya dengan teori-teori, serta relevansi terhadap studi terdahulu.

1. Pengaruh Karakteristik Wirausaha terhadap Kinerja UMKM

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel Karakteristik Wirausaha (X_1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,412, dengan nilai t-hitung sebesar 4,502 dan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05, yang berarti secara statistik, karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM sektor kuliner di Kota Bogor. Artinya, semakin baik karakteristik wirausaha yang dimiliki pelaku UMKM, maka akan semakin tinggi kinerja usahanya.

Temuan ini sejalan dengan teori karakteristik wirausaha yang dikemukakan oleh Zimmerer (2020), yang menyatakan bahwa karakteristik seperti kreativitas, inisiatif, kerja keras, dan percaya diri merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan usaha. Dalam konteks UMKM kuliner di Kota Bogor, karakteristik wirausaha seperti inovatif dalam menciptakan menu baru, berani mengambil risiko membuka cabang baru, dan memiliki motivasi kuat untuk berkembang menjadi faktor pendorong utama peningkatan kinerja usaha.

Hasil ini juga diperkuat oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putra dan Pratiwi (2020), yang menemukan bahwa karakteristik wirausaha memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis kecil dan menengah, khususnya dalam sektor jasa makanan. Oleh karena itu, penguatan karakteristik wirausaha di sektor

UMKM kuliner menjadi strategi yang sangat relevan dalam meningkatkan kinerja usaha secara berkelanjutan.

2. Pengaruh Kemampuan Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja UMKM

Variabel Kemampuan SDM (X2) juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja UMKM dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,378, t-hitung sebesar 3,987, dan signifikansi 0,001. Nilai p yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa kemampuan SDM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM kuliner di Kota Bogor.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Hasibuan (2021), SDM merupakan aset penting dalam sebuah usaha yang dapat menentukan arah dan keberlangsungan organisasi. Dalam konteks ini, kemampuan SDM yang dimaksud meliputi keterampilan dalam mengolah makanan, pelayanan pelanggan, manajemen keuangan sederhana, hingga penggunaan teknologi digital seperti aplikasi pemesanan online, SDM yang terampil dan adaptif akan mampu meningkatkan produktivitas, efisiensi kerja, dan pada akhirnya akan meningkatkan kinerja usaha secara keseluruhan.

Temuan ini selaras dengan penelitian dari Hidayat dan Sari (2021), yang menyatakan bahwa kemampuan SDM memiliki hubungan signifikan dengan keberhasilan UMKM, terutama pada sektor kuliner yang sangat bergantung pada kualitas pelayanan dan proses produksi.

3. Implikasi terhadap Pengembangan UMKM Kuliner di Bogor

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa dua variabel independent karakteristik wirausaha dan kemampuan SDM berkontribusi sebesar 68,4% terhadap kinerja UMKM (R-squared = 0,684), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Ini mengindikasikan bahwa kedua faktor tersebut memiliki peran dominan dalam menentukan keberhasilan UMKM kuliner di Kota Bogor.

Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya peran pelatihan dan pendampingan usaha oleh pemerintah daerah atau lembaga swasta, khususnya dalam hal peningkatan kapasitas SDM dan penguatan karakter wirausaha. Misalnya, pelaku UMKM dapat difasilitasi untuk mengikuti pelatihan tentang inovasi produk, pelayanan pelanggan, atau penggunaan teknologi digital (e-commerce, digital marketing).

Secara teoritis, temuan ini memperkuat kerangka pemikiran bahwa kombinasi dari keunggulan individu pelaku usaha (karakteristik) dan kemampuan organisasi (SDM) merupakan fondasi dalam pencapaian kinerja usaha. Selain itu, hasil ini juga mendukung hasil statistik deskriptif yang menunjukkan nilai rata-rata tinggi pada indikator-indikator karakteristik dan kemampuan SDM.

a. Karakteristik wirausaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di sektor kuliner Kota Bogor

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang ditampilkan pada Tabel 4.13, diketahui bahwa variabel karakteristik wirausaha (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,004. Nilai ini lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, yang berarti bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM kuliner di Kota Bogor. Selain itu, nilai koefisien regresi sebesar 0,351 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam karakteristik wirausaha akan meningkatkan kinerja UMKM sebesar 0,351 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap (ceteris paribus).

Temuan ini konsisten dengan teori yang dikemukakan oleh Zimmerer & Scarborough (2008), yang menyatakan bahwa karakteristik seperti kepercayaan diri, motivasi, serta keberanian mengambil risiko merupakan faktor utama dalam meningkatkan kinerja wirausaha. Dengan demikian, karakteristik personal yang dimiliki oleh pelaku UMKM di sektor kuliner terbukti menjadi modal non-fisik yang penting dalam mendongkrak keberhasilan usaha mereka (Zimmerer & Scarborough, 2008).

Hasil ini juga selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lestari dan Susanto (2022), yang menemukan bahwa karakteristik wirausaha memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan dan kelangsungan UMKM. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa karakteristik wirausaha bukan hanya berpengaruh secara statistik, namun juga berimplikasi praktis terhadap peningkatan daya saing UMKM kuliner di Kota Bogor.

b. Kemampuan sumber daya manusia (SDM) berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di sektor kuliner Kota Bogor

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel kemampuan SDM (X_2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001, yang juga lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Artinya, kemampuan SDM secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Nilai koefisien regresi sebesar 0,463 mengindikasikan bahwa peningkatan kemampuan SDM akan memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap peningkatan kinerja UMKM.

Secara teoritis, hal ini didukung oleh pendapat Hasibuan (2016), yang menjelaskan bahwa kemampuan SDM dalam konteks UMKM meliputi keterampilan teknis, kemampuan manajerial, serta kecakapan interpersonal, yang sangat penting dalam menciptakan efisiensi dan efektivitas kerja. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas SDM, seperti pelatihan, pendidikan, dan pengalaman kerja, mampu meningkatkan produktivitas serta kualitas pelayanan yang ditawarkan oleh UMKM kuliner (Hasibuan, 2016).

Selain itu, penelitian oleh Wulandari dan Setiawan (2021) juga menemukan bahwa kemampuan SDM menjadi salah satu determinan utama keberhasilan usaha kecil dan menengah di sektor makanan dan minuman. Ini memperkuat temuan dalam penelitian ini bahwa pengembangan SDM menjadi salah satu fokus utama yang perlu diperhatikan oleh pelaku UMKM kuliner di Bogor dalam rangka meningkatkan daya saing usaha mereka.

c. Karakteristik wirausaha dan kemampuan SDM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di sektor kuliner Kota Bogor

Hasil uji ANOVA (uji F) pada Tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai F hitung adalah 20,011 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa karakteristik wirausaha dan kemampuan SDM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM sektor kuliner di Kota Bogor.

Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel terikat, yaitu kinerja UMKM, secara bermakna. Hasil ini diperkuat oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,493, yang berarti 49,3% variasi kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh karakteristik wirausaha dan kemampuan SDM. Sisanya, sebesar 50,7%, dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Temuan ini memperkuat konsep manajemen strategis dalam konteks kewirausahaan, yang menekankan pentingnya sinergi antara faktor internal pelaku

usaha dengan kualitas sumber daya manusia dalam menciptakan keunggulan kompetitif (Porter, 1985). Dalam konteks UMKM kuliner di Bogor, karakteristik pribadi wirausahawan yang kuat namun tidak didukung oleh kemampuan SDM yang memadai tidak akan optimal dalam meningkatkan kinerja usaha. Demikian pula, kemampuan SDM yang tinggi tanpa kepemimpinan wirausaha yang visioner juga akan kehilangan arah. Oleh karena itu, penting bagi pemilik UMKM untuk membangun sinergi antara kompetensi diri dan tim kerja.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui serangkaian analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta uji hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik wirausaha dan kemampuan sumber daya manusia secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Bogor. Penelitian ini membuktikan bahwa kedua variabel tersebut merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan suatu usaha dalam menghadapi tantangan lingkungan bisnis yang semakin kompetitif dan dinamis.

Karakteristik wirausaha yang meliputi keterampilan teknis, kemampuan komunikasi, manajerial, interpersonal, serta orientasi pada inovasi, terbukti memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Para pelaku UMKM yang menunjukkan karakteristik tersebut cenderung mampu menjalankan usaha dengan lebih efektif, mengambil keputusan yang tepat, serta menjalin relasi yang kuat dengan pelanggan dan mitra bisnis. Karakteristik ini juga menunjukkan kemampuan adaptif yang tinggi terhadap berbagai perubahan yang terjadi, baik dalam aspek pasar, teknologi, maupun kebijakan pemerintah.

Sementara itu, kemampuan sumber daya manusia yang terdiri dari kemampuan berpikir kritis, kemampuan analisis, pengambilan keputusan, kemampuan interpersonal, serta kemampuan untuk beradaptasi, juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM. SDM yang memiliki kemampuan ini lebih siap dalam menghadapi permasalahan internal dan eksternal yang timbul dalam operasional bisnis. Mereka mampu menilai situasi secara objektif, membuat keputusan yang tepat berdasarkan data dan informasi, serta menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan produktif. Kemampuan SDM juga berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jaringan pemasaran, dan menciptakan inovasi dalam produk maupun layanan.

Secara simultan, karakteristik wirausaha dan kemampuan SDM menjadi fondasi penting bagi terciptanya kinerja usaha yang optimal. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan holistik dalam membina UMKM, di mana pengembangan karakter individu pelaku usaha harus dibarengi dengan peningkatan kualitas dan kapasitas SDM yang mendukung jalannya usaha. Oleh karena itu, sinergi antara faktor internal pelaku usaha dan lingkungan kerja menjadi kunci dalam membentuk UMKM yang tangguh, kompetitif, dan berkelanjutan di tengah tantangan globalisasi dan era digital saat ini

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, & Kusuma. (2022). Pengaruh kompetensi manajerial dan keterampilan SDM terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen SDM*, 10(2), 123-135.
- Aisyah, et al. (2021). Pengaruh keterampilan dan kemampuan SDM terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi Mikro*, 8(1), 45-57.

- Dinas koperasi, usaha kecil dan menengah, perdagangan dan perindustrian 2024
- Amri, Y., & Satris, R. (2023). Pengaruh keterampilan SDM terhadap efisiensi operasional. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 15(3), 211-225.
- Bateman, T., & Snell, S. (2023). Kinerja UMKM dan inovasi dalam manajemen. *Journal of Business Innovation*, 7(4), 301-320.
- Budi, S., & Rahayu. (2021). Pengaruh keterampilan dan kemampuan SDM terhadap kinerja UMKM di sektor pariwisata. *Jurnal Pariwisata*, 5(2), 67-80.
- Carter, D., & Davis, J. (2022). Analisis kemampuan SDM dalam organisasi kecil. *Human Resource Review*, 9(2), 123-140.
- Desi Rahmawati, Y., & Aroningtias, Y. (2024). Analisis pengaruh keterampilan, pengalaman, dan kemampuan SDM terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 12(3), 301-315.
- Flippo, E. (2023). Indikator kemampuan SDM dalam organisasi. *International Journal of Organizational Studies*, 18(1), 45-60.
- Fauzi, A. (2023). Efisiensi dan efektivitas SDM dalam organisasi kecil. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 89-101.
- Ghozali, I. (2016). Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian. *Jurnal Metode Penelitian*, 11(2), 67-75.
- Hasibuan, M. (2023). Peran pelatihan dan pengembangan SDM pada pertumbuhan UMKM. *Jurnal Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 8(3), 199-215.
- Hottinger, M. (2022). Keterampilan gerak dan pengaruhnya terhadap kinerja. *Journal of Skills Development*, 5(1), 89-102.
- Huzaifi, A., et al. (2022). Kompetensi SDM dalam UMKM. *Jurnal Manajemen Mikro*, 6(4), 234-250.
- Sentanu, I. G. E. P. S., Ridho, A., Cahyono, N. D., Setianti, Y., & Gunawan, P. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan: Perspektif Bisnis Kecil dan Menengah. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (online)*, 3(2), 2208-2215.
- Julmi, A. (2020). Observasi partisipatif dalam penelitian sosial. *Jurnal Penelitian Sosial*, 13(2), 178-190.
- Kasmir, & Jakfar. (2023). Efektivitas kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 9(3), 105-120.
- Mulyadi, A. (2020). Pelatihan SDM dan dampaknya terhadap produktivitas. *Jurnal Pelatihan dan Pengembangan SDM*, 7(1), 33-47.
- Nasihudin, & Hariyadin. (2021). Analisis keterampilan dan kemampuan SDM. *Jurnal Ekonomi Mikro*, 8(2), 67-78.
- Nungraha, A., & Lestari, E. (2021). Keterampilan SDM dan inovasi produk UMKM. *Jurnal Inovasi Bisnis*, 10(1), 89-102.
- Rivai, V., & Sagala, E. (2023). Manajemen sumber daya manusia untuk UMKM. *Jurnal Manajemen SDM*, 11(3), 222-238.
- Singer, J. (2022). Pengembangan keterampilan teknis dalam organisasi kecil. *Journal of Small Business Management*, 14(2), 145-160.
- Smith, P., & Johnson, L. (2024). Indikator kinerja UMKM di era digital. *Jurnal Digital Ekonomi*, 9(4), 188-202.
- Suryadi, et al. (2023). Hubungan pelatihan dan kinerja SDM terhadap kinerja keuangan UMKM. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 15(2), 99-113.
- Pambreni, Y., Sudari, S. A., & Listiana, S. (2022). Pengaruh Kepemimpin terhadap Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum, Sukabumi. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(03), 1471-1476.
- Suryati, A. (2023). Pelatihan SDM dan kompetensi untuk produktivitas UMKM. *Jurnal Pengembangan Kompetensi*, 6(1), 55-68.
- Sudrajat Prawirasaputra. (2020). Kemampuan manajerial dalam organisasi kecil. *Jurnal Manajemen Operasional*, 10(3), 201-215.